

# Daily Research

15 April 2026

Presented by Research Technical Analyst

## Indeks Harga Saham Gabungan



Pada perdagangan Selasa 14 April 2026, IHSG ditutup pada level 7.675,95 menguat +2,34%. Transaksi IHSG sebesar Rp24,85 Triliun serta investor asing mencatatkan jual bersih sebesar Rp48 Miliar di Pasar Reguler.

Pasar saham ditutup menguat tajam hingga menjadi salah satu indeks dengan performa terbaik di Bursa Asia. Penguatan tajam ini didorong oleh ekspektasi pasar global terhadap tercapainya kesepakatan damai antara Amerika Serikat dan Iran, serta sentimen domestik dari data *retail sales* Februari 2026 yang tumbuh solid sebesar 6,5% (yoy). IHSG diprediksi berpotensi melanjutkan penguatan terbatas namun rawan aksi profit taking seiring posisi indeks yang mulai mendekati area jenuh beli. Investor secara global akan mencermati perkembangan lebih lanjut dari negosiasi geopolitik di Timur Tengah serta dampaknya terhadap fluktuasi harga minyak mentah yang sangat sensitif terhadap risiko inflasi dunia. Sementara di level domestik, perhatian pelaku pasar akan tertuju pada tekanan nilai tukar Rupiah yang masih berada di kisaran Rp17.100-an/US\$ serta dampak pemberlakuan lima kebijakan baru OJK terkait transparansi kepemilikan saham (Ultimate Beneficial Owner) yang mulai efektif memperketat pengawasan pasar modal Indonesia.

Pada perdagangan Rabu 15 April 2026, IHSG diprediksi bergerak pada rentang 7.300 – 7.650. Saham – saham yang dapat diperhatikan seperti **ANTM, BMRI, dan DKFT**.

## Daily Technical Stockpick Profindo

**PT Aneka Tambang Tbk  
 (ANTM)**  
**BUY ON WEAKNESS (3620 – 3820)**  
**Target 4080 – 4240 – 4400**  
**Stoploss < 3550**

Secara teknikal, ANTM breakout dari pola cup and handle serta rebound dari MA 10, berpotensi uptrend jangka pendek.  
 Indikator MACD dalam fase penguatan.



**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
 (BMRI)**  
**BUY (4600 – 4710)**  
**Target Price 4830 – 4960 – 5100 – 5275**  
**Stoploss < 4480**

Secara teknikal, BMRI breakout dari fase downtrend dan breakout dari MA 10, berpotensi uptrend jangka pendek.  
 Indikator MACD menguat dan golden cross.



**PT Central Omega Resources Tbk  
 (DKFT)**  
**BUY (665 – 730)**  
**Target Price 800 – 850 – 900 – 950**  
**Stoploss < 630**

Secara teknikal, DKFT rebound dari support horizontal dan berpotensi uptrend jangka pendek jika breakout dari fase rounding bottom. Indikator MACD dalam fase penguatan.



## Profindo Research Team:

### Yuda Sukama

(OLT, Marketing, and Research Technical Analyst)  
yuda.sukama@profindo.com  
Ext 170

### Setya Pambudi

(Research Fundamental Analyst)  
setya.pambudi@profindo.com  
Ext 181

## Profindo Equity Sales Team

### Kalyca Almadelia

(Marketing and Digital Marketing)  
Kalyca.almadelia@profindo.com  
Ext 111

### Ja'far Hadi Hidayatullah

(Equity Sales)  
Jafar.hadi@profindo.com  
Ext -

## KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 5093 1888  
Fax : +62 21 5093 1889  
WA (Helpdesk) : +62 811 8747 088  
WA (Research) : +62 811 1098 378  
Instagram : @profindosekuritas  
TikTok : @profindosekuritas  
Youtube : Profindo Sekuritas Indonesia

## KANTOR PERWAKILAN

### SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

## DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).